

## DESKRIPSI PENGAMALAN KEAGAMAAN SISWA MELALUI PELAKSANAAN PRAKTIK IBADAH DI SEKOLAH SMP IT ANUGRAH HIDAYAH MAKASSAR

Fierji<sup>1</sup>, Hasmia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

### Article History:

Received: 01/05, 2026

Revised: 05/06, 2026

Accepted: 05/06, 2026

Available online 06/07, 2026

### \*Correspondence:

#### Address:

perumahan Bontobiraeng Indah blok A,  
No.53

#### Email:

ferjiferjimuh@gmail.com

### Abstract:

*Fierji Muhammad, 22062014041. This study aims to describe students' experiences with the implementation of religious practices at SMP IT Anugrah Hidayah in Makassar. This study employs a descriptive method with a phenomenological approach. Data sources were obtained from primary data—specifically, interviews and observations of students, Islamic Religious Education teachers, and the school principal—while secondary data were obtained through documentation. Data validity was tested using three triangulation techniques: source triangulation, methodological triangulation, and temporal triangulation. The findings of this study are as follows: 1) The implementation of religious practices at SMP IT Anugrah Hidayah Makassar, namely: a. Regular congregational prayer provides students with the experience of being more consistent in performing their prayers in their daily lives. b. Qur'an recitation sessions help students understand the Qur'anic text through consistent practice, leading to gradual improvement in their reading skills. And c. Memorization fosters students' perseverance and diligence in recalling and mastering the Qur'anic verses. 2.) Religious experiences, namely: 1) Spiritual Dimension: increased awareness and discipline among students in performing acts of worship. 2) Intellectual Dimension: students are able to understand the texts of worship. 3) Emotional Dimension: providing a sense of calm, security, and comfort during worship. 4) Ethical Dimension: behavioral changes toward greater discipline and responsibility. 5) Social Dimension: relationships among students, teachers, and the mosque congregation.*

### Abstrak:

Fierji Muhammad, 22062014041. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengamalan siswa terhadap pelaksanaan praktik ibadah di SMP IT Anugrah Hidayah Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data diperoleh dari data primer yaitu hasil wawancara dan observasi kepada siswa, guru Pendidikan Agama Islam, dan kepala sekolah, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Keabsahan data di uji menggunakan tiga teknik triangulasi yaitu; triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun penelitian ini menghasilkan: 1) Pelaksanaan praktik ibadah di SMP IT Anugrah Hidayah Makassar, yaitu: a. Shalat berjamaah secara rutin memberikan pengamalan siswa untuk lebih konsisten dalam melaksanakan shalat, dalam kehidupan sehari-harinya. b. Tadarrus Al-Qur'an memberikan pengamalan membantu siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an melalui pembiasaan sehingga kemampuan membacanya mengalami perkembangan secara bertahap. Dan c. Menghafal memberikan pengalaman berusaha dan ketekunan dari siswa mengingat dan menguasai hafalan Al-Qur'an. 2.) Pengamalan keagamaan yaitu: 1) Dimensi Spiritual, meningkatnya kesadaran dan kedisiplinan siswa dalam

beribadah. 2) Dimensi Intelektual, siswa mampu memahami bacaan ibadah. 3) Dimensi Emosional, memberikan ketenangan, aman dan rasa nyaman saat beribadah. 4) Dimensi Etika, perubahan perilaku menjadi disiplin dan bertanggung jawab. 5) Dimensi Sosial, hubungan antar siswa, guru dan jamaah masjid menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** Pengalaman Siswa, Praktik Ibadah, Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama. Pendidikan merupakan salah satu aspek peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah menjadi pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menanamkan akhlak mulia serta nilai ajaran-agama agama Islam dan tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Zubaidillah dan Nuruddaroini 2019). Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Q.S. Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”

Penjelasan ayat tersebut dalam Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dan jin untuk memerintahkan mereka beribadah hanya kepada-Nya, bukan karena Allah membutuhkan mereka. Ibadah mencakup seluruh bentuk ketaatan kepada Allah, baik ucapan maupun perbuatan (Atmojo 2023).

Pelaksanaan praktik ibadah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas dan meningkatkan keagamaan pada siswa, seperti praktik shalat berjamaah, tadaruss, pembacaan hadits depan jamaah masjid. Tingkat religiusitas siswa merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa baik siswa mengetahui, memahami ajaran agama Islam, meyakini, dan menghayati ajaran tersebut sehingga terimplementasi dalam perilaku ibadah ritual dan ibadah sosial (Rofi'atul Afifah 2020).

SMP IT Anugrah Hidayah Makassar merupakan sekolah berbasis Islam yang telah melaksanakan berbagai program praktik ibadah secara rutin dan terstruktur. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama, tetapi juga membentuk kebiasaan beribadah, kedisiplinan, dan serta tanggung jawab siswa. Melalui pembiasaan ibadah, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. pelaksanaan praktik ibadah menjadi sarana pembentukan karakter religius yang mendukung terciptanya suasana pendidikan yang Islami.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis pengamalan siswa dalam mengikuti pelaksanaan praktik ibadah di SMP IT Anugerah Hidayah Makassar. Lokasi penelitian ditetapkan di SMP IT Anugerah Hidayah, Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah yang berbasis Islam Terpadu yang menerapkan program pelaksanaan praktik ibadah secara rutin.

Sumber data ini diklasifikasikan menjadi 2 yaitu; data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada siswa, guru Pendidikan Agama Islam, dan kepala sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan praktik ibadah di sekolah. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan praktik ibadah serta keterlibatan siswa dalam kegiatan. Wawancara mendalam dilakukan kepada siswa, guru Pendidikan Agama Islam, serta kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai pengamalan dan pandangan terhadap pelaksanaan praktik ibadah. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto, dan hasil observasi. Keabsahan data di uji menggunakan tiga teknik triangulasi yaitu; triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Praktik Ibadah di Sekolah**

Kegiatan ibadah yang dilakukan di sekolah seperti Shalat , Tadarrus, Hafalan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, akan tetapi memberikan pengalaman nyata yang dapat memberikan dampak pada sikap, perilaku, hingga kesadaran religius siswa.

#### **a) Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjamaah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik ibadah shalat berjamaah memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Pelaksanaan shalat berjamaah tidak hanya mendorong siswa untuk lebih rutin melaksanakan ibadah shalat, tetapi juga meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ibadah lainnya yang dilaksanakan setelah shalat berjamaah. Dan juga, kegiatan shalat berjamaah yang dilakukan secara rutin memberikan kesan pengalaman siswa yang mendorong dirinya untuk lebih konsisten dalam melaksanakan shalat, baik itu keyika berada di lingkungan sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-harinya.

#### **b) Pelaksanaan Praktik Ibadah Tadarrus**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan tadarrus Al-Qur'an memberikan pengalaman yang membantu siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an melalui pembiasaan yang dilakukan setiap hari di sekolah. Intesitas pelaksanaan tadarrus yang dilakukan setiap hari memungkinkan siswa untuk terus berinteraksi dengan bacaan Al-Qur'an sehingga kemampuan membacanya mengalami perkembangan secara bertahap.

c) Pelaksanaan Kegiatan Hafalan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses menghafal Al-Qur'an proses menghafal Al-Qur'an merupakan pengalaman yang memerlukan usaha dan ketekunan dari siswa. Pada tahap awal, siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan menguasai hafalan yang diberikan. Namun, siswa merasa lebih mudah ketika menghafal surah-surah pendek karena jumlah ayat yang relatif sedikit dan lebih sering didengar maupun dibaca dalam kegiatan ibadah sehari-hari.

### **Pengalaman Keagamaan Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman siswa dalam mengikuti pelaksanaan praktik ibadah merupakan bentuk pengalaman keagamaan yang diperoleh melalui keterlibatan siswa secara langsung dalam berbagai aktivitas ibadah yang dilakukan di sekolah.

a) Pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan praktik ibadah dari segi spiritual

Berdasarkan hasil penelitian kepada siswa mengenai pengalaman siswa selama mengikuti pelaksanaan praktik ibadah di sekolah SMP IT Anugrah Hidayah, bahwa program tersebut memberikan dampak atau perubahan besar terhadap kesadaran spiritual dan kebiasaan ibadah siswa. Sebagian besar siswa mengaku bahwa sebelum mengikuti program pelaksanaan praktik ibadah di sekolah siswa masih kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah. Akan tetapi, setelah siswa mengikuti program pelaksanaan praktik ibadah secara rutin, mereka mulai terbiasa menjaga ibadah dan menyadari pentingnya menjalankan kewajiban agama.

b) Pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan praktik ibadah dari segi intelektual

Pelaksanaan praktik ibadah secara rutin di sekolah memberikan kesempatan kepada siswa dalam mempelajari dan memahami materi agama melalui pengalaman yang mereka dapat selama ini. Seperti menghafal dan memahami bacaan shalat, hafalan, tadarrus secara terus menerus akan membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi yang di pelajari.

Pelaksanaan praktik ibadah memudahkan siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam. Pembiasaan yang dilakukan pada praktik ibadah setiap hari membuat siswa lebih mudah dan cepat memahami materi agama yang diajarkan guru di kelas. Dapat dipahami, bahwa pembelajaran agama tidak hanya tentang teori tapi juga perlu dipraktikkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

c) Pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan praktik ibadah dari segi emosional

Kegiatan praktik ibadah memberikan pengalaman emosional yang positif bagi siswa. Contohnya, perasaan senang ketika waktu ibadah tiba menunjukkan adanya ketertarikan dan penerimaan siswa terhadap kegiatan ibadah yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu, munculnya rasa tenang dan aman ketika melaksanakan shalat dan menghafal menunjukkan bahwa kegiatan ibadah memberikan efek terhadap psikologis siswa.

Siswa merasakan ketenangan, kenyamanan, dan rasa senang maupun bahagia ketika pelaksanaan ibadah berlangsung. Suasana yang diciptakan saat pelaksanaan ibadah berlangsung membuat siswa merasa lebih tenang dan khusyuk. Walaupun masih ada siswa yang bercanda saat pelaksanaan ibadah berlangsung, namun ketika ibadah berlangsung siswa lebih banyak yang tenang dan khusyuk.

d) Pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan praktik ibadah dari segi etika

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan praktik ibadah memberikan pengalaman siswa yang terdapat pada etika yaitu perubahan perilaku menjadi lebih disiplin dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan ibadah. Kedisiplinan tersebut terlihat dari kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan ibadah dan kesadaran untuk menjaga sikap baik itu antar sesama manusia maupun sikap kepada Tuhan

Pelaksanaan praktik ibadah memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Siswa mulai memahami pentingnya menjaga adab selama ibadah berlangsung.

e) Pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan praktik ibadah dari segi sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik ibadah seperti shalat berjamaah, tadarrus dan hafalan yang dijalani secara bersama-sama akan menciptakan suasana kebersamaan yang membantu siswa untuk saling berinteraksi dan bekerja sama dalam kegiatan agama. Pengalaman sosial membantu siswa belajar menghargai orang lain, menjaga sikap, etika dan adab selama kegiatan berjalan, serta membangun rasa kebersamaan di lingkungan sekolah.

Kegiatan praktik ibadah yang dilaksanakan secara bersama-sama mampu mempererat hubungan antar siswa, guru, dan jamaah masjid di lingkungan sekolah. kegiatan berjamaah menciptakan suasana kebersamaan, kerja sama, serta meningkatkan interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah.

**Deskripsi Siswa terhadap Pelaksanaan praktik Ibadah di Sekolah**

Peneliti mendeskripsikan siswa menunjukkan bahwa program pelaksanaan praktik ibadah di SMP IT Anugerah Hidayah Makassar yaitu Shalat Berjamaah, Tadarrus, dan Hafalan Al-Qur'an memberikan pengalaman keagamaan yang positif dan bermakna bagi siswa. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan pelaksanaan ibadah, tetapi juga membentuk perilaku sehari-hari seperti disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran beragama. Penilaian positif siswa terhadap program praktik ibadah menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan secara rutin mampu menciptakan suasana religius yang memengaruhi kehidupan sehari-hari siswa. Dengan adanya pembiasaan ibadah di lingkungan sekolah, siswa menjadi lebih terbiasa menjalankan kegiatan keagamaan serta memahami pentingnya ibadah dalam kehidupan mereka.

**Deskripsi Pengalaman Agama Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Praktik Ibadah**

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa pelaksanaan praktik ibadah di sekolah SMP IT Anugerah Hidayah memberikan pengaruh positif terhadap pengalaman keagamaan siswa, baik dari segi spiritual, intelektual, emosional, etika dan sosial, serta pembentukan karakter siswa. Kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah, tadarrus, hafalan Al-Qur'an, dan kegiatan yang sudah tidak aktif lagi yaitu pembacaan hadits membantu siswa membangun kebiasaan ibadah, meningkatkan kedisiplinan, serta membangun kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

a) Pengalaman Spiritual

Siswa mengalami peningkatan kesadaran dalam melaksanakan ibadah dan mulai terbiasa menjaga shalat secara disiplin. Temuan ini sejalan dengan teori Kolb (2017), yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dalam suatu kegiatan akan membentuk pemahaman dan perubahan perilaku melalui proses pembiasaan dan pengalaman nyata (Salsabila 2024).

b) Pengalaman Intelektual

Berdasarkan dari pengalaman intelektual bahwa siswa mampu memahami bacaan shalat, hafalan, serta materi agama yang diajarkan guru. Praktik ibadah membantu siswa memahami pembelajaran agama secara lebih mendalam, baik itu dari segi materi maupun praktik. Sejalan dengan pendapat Hasan Langgulung (2003), bahwasanya pendidikan Islam tidak hanya mengembangkan aspek intelektual, tetapi juga spiritual dan moral peserta didik agar terbentuk keseimbangan antara ilmu dan pengamalan ajaran agama (Arifudin 2014).

c) Pengalaman Emosional

kegiatan ibadah memberikan ketenangan batin dan dampak positif terhadap kondisi psikologis siswa. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Ambo Dalle (2025) yang berkaitan juga dengan pengalaman spiritual, Ambo Dalle (2025) menyatakan bahwasanya pengalaman spiritual dapat memberikan ketenangan jiwa dan memperkuat kesejahteraan psikologis individu (Ambo Dalle 2025)

d) Pengalaman Etika

Hasil temuan peneliti mengungkapkan bahwa adanya perubahan perilaku siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu menjaga adab dan sopan santun selama pelaksanaan praktik ibadah berlangsung.

e) Pengalaman Sosial

Hubungan sosial antara siswa, guru, dan jamaah menjadi lebih baik. Temuan ini sesuai dengan pernyataan Thomas Lickona (2004), bahwa pembiasaan dan lingkungan yang baik dapat membentuk karakter seseorang (Lickona 2004).

## PENUTUP

Pelaksanaan program praktik ibadah di SMP IT Anugrah Hidayah Makassar memberikan pengalaman yang positif dan bermakna bagi siswa yaitu: a. Shalat berjamaah secara rutin memberikan pengalaman siswa untuk lebih konsisten dalam melaksanakan shalat, dalam kehidupan sehari-harinya. b. Tadarrus Al-Qur'an memberikan pengalaman membantu siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an melalui pembiasaan sehingga kemampuan membacanya mengalami perkembangan secara bertahap. dan menghafal memberikan pengalaman berusaha dan ketekunan dari siswa mengingat dan menguasai hafalan Al-Qur'an.

Pengalaman siswa terhadap pelaksanaan praktik ibadah terlihat melalui lima dimensi pengalaman keagamaan, yaitu: 1) Dimensi Spiritual, meningkatnya kesadaran dan kedisiplinan siswa dalam beribadah. 2) Dimensi Intelektual, siswa mampu memahami bacaan ibadah. 3) Dimensi Emosional, memberikan ketenangan, aman dan rasa nyaman saat beribadah. 4) Dimensi Etika, perubahan perilaku menjadi disiplin dan bertanggung jawab. 5) Dimensi Sosial, hubungan antar siswa, guru dan jamaah masjid menjadi lebih baik. Dengan demikian, pelaksanaan praktik ibadah di SMP IT Anugrah Hidayah Makassar berperan penting dalam membekali pengalaman keagamaan pada diri siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambo Dalle, Tobroni. 2025. “*Dimensi-Dimensi dalam Beragama: Spiritual, Intelektual, Emosi, Etika, dan Sosial*,” no. 1.
- Arifudin, Mohammad. 2014. “Pendidikan Berparadigma Kemanusiaan Dalam Pemikiran Hasan Langgulung.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 1 (1). <https://doi.org/10.19105/islamuna.v1i1.559>.
- Atmojo, Nurseko. 2023. “Konsep Ibadah Dalam Surat Adz-Dzāriyāt Ayat 56 Menurut Tafsir Ibnu Katsir Dan Relevansinya Pada Materi Al-Quran Hadis Kelas Viii ....”  
“[https://quran.kemenag.go.id/.](https://quran.kemenag.go.id/)” n.d.
- Lickona, Thomas. 2004. “Character matters : how to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtue.”
- Rofi’atul Afifah, Rizki Dwi Oktavia, dan Aning Zainun Qoni’ah. 2020. “Studi Penafsiran Surat Al-Isra’ Ayat 23-24 Tentang Pendidikan Birru al-Walidain.” *Ta’wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 1 (2): 17–35. <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v1i2.234>.
- Salsa Bila, Savira, Andhin Dyas Fitriani, dan Akhmad Buhori. 2024. “PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pengaruh Model Experiential Learning pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *All rights reserved* 11 (3): 503–12. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
- Zubaidillah, Muh Haris, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. 2019. “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma.” *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (1): 1–11. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.